

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku konsumsi merupakan perilaku keseharian setiap individu atau rumah tangga dalam menggunakan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan diri atau keluarga. Hal ini dapat berbentuk penggunaan satu jenis barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan khusus lahiriah maupun batiniah. Perilaku konsumsi dapat berbentuk penggunaan berbagai jenis barang dan jasa seperti sandang, pangan, alat komunikasi dan lain-lain yang bermuara pada pemenuhan kebutuhan hidup sebagai makhluk biologis.¹

Barang yang paling sering dikonsumsi oleh manusia adalah bahan pokok, yang merupakan menu wajib untuk manusia. Bahan pokok adalah kebutuhan sehari-hari manusia yang harus dipenuhi. Bahan pokok juga biasa disebut dengan sembako yang merupakan singkatan dari sembilan bahan pokok. Sembako terdiri dari berbagai bahan-bahan makanan dan minuman yang secara umum sangat dibutuhkan masyarakat Indonesia. Tanpa sembako kehidupan masyarakat Indonesia bisa terganggu, karena sembako merupakan

¹ Andi Bahri S, 'Etika Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam', Jurnal Ekonomi Islam, 11 (2014), (h.351)

kebutuhan pokok utama sehari-hari yang wajib ada dan dijual bebas dipasar.²

Manusia Memperoleh bahan pokok tersebut dengan cara membelinya atau dalam islam disebut dengan Akad. Akad memiliki beberapa rukun yang wajib ada, yaitu ijab dan qabul. Dalam ijab dan qabul ini, tentunya terdapat orang yang berakad, yaitu penjual dan pembeli, serta sesuatu yang di akadkan yaitu barang atau harga.³

Salah satu dari Sembilan bahan pokok tersebut adalah minyak goreng. Minyak goreng adalah bahan pokok diberbagai Negara, termasuk Indonesia. Di Indonesia, minyak goreng yang paling sering digunakan oleh masyarakat adalah minyak goreng kelapa sawit. Minyak kelapa sawit mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan minyak goreng lain, antara lain mengandung karoten yang diketahui sebagai anti kanker dan tokoferol sebagai sumber vitamin E. Selain itu, minyak sawit dapat dikatakan sebagai minyak goreng non-kolesterol (kadar kolesterolnya rendah).⁴

² M. Fatchan Dilla Eki Sri Wahyuningsih&, 'Sistem Informasi Penjualan Sembako Pada Toko Srimukti Pasar Serang Kecamatan Serang Baru Berbasis Android', Jurnal : Teknologi Pelita Bangsa, 11 (2020), (h.28)

³ Esti Alfiah, 'Murabahah Contract With Delaying Of Handover Object For Financing Of Mulia's Program (Case Studies at Pegadaian Syariah of Bengkulu)', Baabu Al-Ilmi : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 3 (2018), (h.116)

⁴ Wara Dyah Pita Rengga, Karbon Aktif: Perpanjangan Masa Minyak Goreng Cetakan Pertama November 2020, Yogyakarta (Jl. Kaliurang KM 9,3 2020), h.2

Pada Provinsi Bengkulu, distribusi perdagangan komoditas minyak goreng dari luar Provinsi sampai ke konsumen akhir melibatkan sejumlah pelaku perdagangan yaitu distributor, sub distributor, pedagang grosir, pedagang eceran, dan swalayan/supermarket. Sementara itu, pelaku perdagangan yang terlibat dalam pola utama terdiri dari luar provinsi, pedagang grosir dan pedagang eceran. Di Kota Bengkulu Pola utama distribusi perdagangan minyak goreng tahun 2020 memiliki jumlah rantai yang sama seperti pola utama tahun 2018, tetapi ada perubahan pada pelaku usaha yang terlibat.

Tabel 1.1

Pola utama distribusi perdagangan minyak goreng dari Luar Provinsi Bengkulu

No.	Tahun	Asal (Luar Provinsi Bengkulu)		
		Pedagang Grosir dan Distributor	Pedagang Eceran dan Supermarket	Konsumen Akhir
1.	2018	(12,88%)	(13,72%)	[28,36%]
2.	2020	(8,17%)	(12,61%)	[21,95%]

Catatan (..) = MPP pelaku usaha [...] = MPPT

*Sumber : BPS Provinsi Bengkulu, Pola Distribusi Perdagangan
Komoditas Strategis Provinsi Bengkulu 2020*

Hasil Survei Poldis (Pola Distribusi) menunjukkan bahwa MPPT komoditas minyak goreng adalah 21,95 persen. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kenaikan harga minyak goreng dari luar provinsi sampai ke konsumen akhir berdasarkan pola utamanya adalah sebesar 21,95 persen. Jika dibandingkan dengan MPPT minyak goreng tahun 2018 yang tercatat 28,36 persen, terjadi penurunan sebesar 6,41 poin.⁵

Sedangkan di Pasar Panorama Kota Bengkulu, pada tanggal 01 maret 2023, penulis melakukan survey ke toko reseller minyak goreng, yaitu toko Ceria Mart. Harga minyak goreng merk M&M dan Grandco mereka membelinya pada satu kardus yaitu 160.000 dengan isi dalam tiap dus yaitu 12 pcs. Toko tersebut menjual minyak goreng dengan harga 14.000 dalam tiap 1 pcs jadi, $14.000 \times 12 = 168.000$, artinya keuntungan yang mereka dapat adalah 8.000. Jadi, dapat disimpulkan bahwa cara mereka dalam menetapkan harga masih wajar dan tidak merugikan para konsumen. Kenaikan harga minyak merk lain ini memang tidak begitu mencolok, hanya Rp 1.000 hingga Rp 1.500 per liter. Seperti minyak goreng merk Grandco, di Pasar Panorama naik dari Rp 15 ribu menjadi Rp 16 ribu. Melihat tren kenaikan tersebut, masyarakat berharap pemerintah segera

⁵ BPS Provinsi Bengkulu, 'Pola Distribusi Perdagangan Komoditas Srategis Provinsi Bengkulu 2020' Berita Resmi Statistik, 58, 2021,(h.9)

mengambil langkah agar harga minyak goreng kembali stabil. Selain itu, harga minyak goreng juga mulai naik, dan beberapa pedagang tidak berani menambah stok.⁶ Sehingga, keadaan minyakkita mulai habis di pasaran, begitupula dengan minyak kemasan merk lain yang mengalami tingkat kenaikan harga.⁷

Manusia sebagai umat muslim, individu ataupun kelompok dalam dunia ekonomi atau bisnis, di satu sisi diberi kebebasan untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya. Namun di sisi lain, ia terikat dengan iman dan etika (moral), sehingga ia tidak bebas mutlak dalam menginvestasikan modalnya atau membelanjakan hartanya. Manusia harus melakukan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip nilai-nilai kejujuran, keadilan dan kebenaran, serta kemanfaatan bagi usahanya. Di samping itu, ia harus mempedomani norma-norma, kaidah-kaidah yang berlaku dan terdapat dalam sistem hukum Islam secara umum.⁸

Ibnu Taimiyah memandang intervensi pemerintah dalam masalah harga komoditas tertentu diperlukan bila terjadi indikasi distorsi pasar. Tetapi bila sebaliknya,

⁶ Sakti Purnama, 'Harga Minyak Goreng Mulai Naik, Pedagang Tidak Berani Tambah Stok', *Rbtvcamkoha.Com*, 2023 <<https://doi.org/https://rbtv.disway.id/read/3880/harga-minyak-goreng-mulai-naik-pedagang-tidak-berani-tambah-stok>>

⁷ *Wawancara Kepada Bapak Kiki Pemilik Toko Ceria Mart 16 Agustus 2023*

⁸ Sirman Dahwal, 'Etika Bisnis Menurut Hukum Islam', *Jurnal Ekonomi Islam*, 2020, (h.17)

pemerintah sebagai regulator diharapkan berperan sebagai pengawas dan inisiator bagi pengembangan ekonomi yang salah satu instrumennya adalah pasar.⁹ Dari pernyataan Ibnu Taimiyah tersebut, dapat dipahami bahwa penetapan harga minyak goreng di Pasar Panorama Kota Bengkulu sepenuhnya harus diawasi secara detail oleh pemerintah. Sebab, pemerintah menjadi regulator penting dalam mengawasi penetapan harga.

Melihat beberapa keadaan yang terjadi di Pasar Panorama kota Bengkulu, apakah mungkin terjadi ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran?

Dari latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penetapan Harga Minyak Goreng Ditinjau dalam Prinsip Ekonomi Syariah (Study di Pasar Panorama Kota Bengkulu)”**.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan pada pemaparan kerangka permasalahan diatas, penulis berhasil merumuskan ringkasan masalah yang akan dikaji untuk dijadikan topik pembahasan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penetapan harga minyak goreng di Pasar Panorama Kota Bengkulu?

⁹ Syamsul Hilal, “Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam (Telah Pemikiran Ibn Taimiyah),” *Asas : Jurnal Ekoomi Syariah* 6, no. 2 (2014) , (h. 27).

2. Bagaimana penetapan harga minyak goreng di Pasar Panorama Kota Bengkulu ditinjau dalam prinsip ekonomi syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan ringkasan masalah diatas, adapun maksud tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana Prinsip penetapan harga minyak goreng di Pasar Panorama Kota Bengkulu jika diitinjau dalam ekonomi syariah
2. Untuk mengetahui dampak jika pedagang tidak mengetahui prinsip ekonomi Islam terhadap perdagangan minyak goreng di Pasar Panorama Kota Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa. Disamping itu penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih bagi akademika di jurusan ekonomi islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.

2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Masyarakat

Diharapkan penulisan skripsi ini mampu menyumbangkan terkait pemikiran di bidang ekonomi Islam, dan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait penetapan suatu harga barang, serta upaya yang dilakukan dalam menghadapi suatu kelangkaan kebutuhan pokok.

b. Bagi Para Pelaku Bisnis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan bagi para pelaku usaha khususnya bagi para penjual minyak goreng di Pasar Panorama Kota Bengkulu untuk dijadikan landasan dalam menetapkan suatu harga.

E. Penelitian Terdahulu

Menurut Siti Muslihatun yang berjudul “Analisis Mekanisme Penetapan Harga Jual dan Jasa dalam Perspektif Ekonomi Islam (Study kasus fotocopy dan percetakan ammay kel. Dermayu kab. Seluma prov. Bengkulu)”. Dari riset tersebut menjelaskan analisa terhadap harga, analisa terhadap kejujuran, analisa terhadap keadilan dan perilaku dalam penetapan harga.¹⁰ Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, terletak pada waktu, tempat, tujuan penelitian, rumusan masalah, serta kajian teori. Dalam kajian

¹⁰ Siti Muslihatun, ‘Analisis Mekanisme Penetapan Harga Jual Dan Jasa Dalam Perspektif Ekonomi Islam’, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu,2021), h.6

teori skripsi Siti Muslihatun, selain penetapan harga jual barang, penelitian ini juga menjelaskan tentang teori jasa dalam perspektif ekonomi Islam. Persamaan skripsi Siti Muslihatun dengan skripsi penulis terletak pada teknik pengumpulan data yang bersifat kualitatif, serta analisa tentang prinsip dalam menetapkan harga yaitu kejujuran dan keadilan.

Menurut skripsi Yazied yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penetapan Harga Jual beli Air Irigasi Pertanian (Studi kasus di desa Kareng Asem Kecamatan Sayum kabupaten Demak)”. Penelitian ini menjelaskan tentang syarat jual beli seperti syarat in *‘iqad*, syarat *nafadz*, syarat *syikhah*, syarat *luzum*. Berikutnya dijelaskan pula tentang syarat rukun jual beli seperti *aqid*, *syighat*, dan *ma’qud alaih*.¹¹ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yazied, Perbedaan terletak pada waktu, tempat, tujuan penelitian, rumusan masalah, serta analisa yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Yazied menganalisa tentang syarat dan rukun dalam praktek jual beli, yaitu *Aqid*, *sighad* dan *Ma’qud alaih*. Sedangkan, skripsi yang diteliti oleh penulis, menganalisa tentang prinsip dalam menetapkan harga jual beli, yaitu *Ar-Ridha* (kerelaan), persaingan sehat, kejujuran, dan keterbukaan (*transparancy*). Persamaan antara skripsi yang diteliti dengan skripsi Yazied yaitu pada

¹¹ Yazied, ‘Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penetapan Hak Gharim’ (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021) h.9

metode penelitian. Karena menggunakan metode penelitian kualitatif dan datanya berasal dari data primer (wawancara, observasi, dokumentasi) serta data sekunder (dokumen, laporan-laporan, jurnal penelitian, buku, dan sebagainya). Persamaan berikutnya juga terletak pada apa yang di analisa oleh peneliti yaitu sama-sama menganalisa tentang penetapan harga.

Menurut Uswatun Khasanah yang berjudul “Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penetapan Harga Cabai Di Pasar Plaza Bandarjaya Lampung Tengah”. Dalam penelitian ini, tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap harga cabai di pasar Plaza Bandar Jaya Lampung Tengah.¹² Penulis sudah menyimpulkan bahwa perbedaan antara penelitian Uswatun Khasanah dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terletak pada waktu, tempat, tujuan penelitian, rumusan masalah, serta prinsip ekonomi islam yang menjadi landasan teori yang dipakai. Persamaan terlihat pada metode penelitian, Karena menggunakan metode penelitian kualitatif dan datanya berasal dari data primer (wawancara, observasi, dokumentasi) serta data sekunder (dokumen, laporan-laporan, jurnal penelitian, buku, dan sebagainya). Persamaan

¹² Uswatun Khasanah, ‘Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penetapan Harga Cabai Di Pasar Plaza Bandarjaya Lampung Tengah’(Skripsi, Institut Agama islam Negeri Metro Lampung, 2018), h.12

yang ada terlihat juga pada apa yang di analisa oleh penulis, yaitu tentang mekanisme penetapan harga.

Jurnal Internasional yang dikaji sebagai penelitian terdahulu adalah jurnal Menurut Rizky Maidan Ilymy dan Dr. Iwan Setiawan, S.Ag., M.Pd., M.E.Sy. yang berjudul “The Concept of Production, Distribution, and Consumption in Islamic Economics” dalam penelitian ini, tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui bagaimana konsep produksi, distribusi, dan konsumsi dalam ekonomi Islam bekerja.¹³ Penulis sudah menyimpulkan bahwa perbedaan antara penelitian Rizky Maidan Ilymy dan Dr. Iwan Setiawan, S.Ag., M.Pd., M.E.Sy dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terletak pada waktu, tempat, tujuan peneltia serta rumusan masalah. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Maidan Ilymy dan Dr. Iwan Setiawan, S.Ag., M.Pd., M.E.Sy dengan penelitian penulis terletak pada metode penelitian yang dimana sama-sama memakai metode penelitian kualitatif.

Jurnal Nasional yang dikaji sebagai penelitian terdahulu adalah jurnal menurut Fitriani Saragih, M. Shabri Abd. Majid, Anriza Witi Nasution & Pandapotan Ritonga yang berjudul “Kelangkaan dan Lonjakan Harga Minyak Goreng di Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam” dalam

¹³ M.E.Sy Rizky Maidan Ilymy dan Dr. Iwan Setiawan, S.Ag., M.Pd., “The Concept of Production, Distribution, and Consumption in Islamic Economics,” *Review of Islamic Economics and Finance*, 2.1 (2019), 36-41 (h. 36).

penelitian ini, tujuan yang akan dicapai adalah untuk mendeskripsikan konsep produksi, kelangkaan produksi dan lonjakan harga minyak goreng dalam perspektif ekonomi islam.¹⁴ Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Fitriani Saragih, M. Shabri Abd. Majid, Anriza Witi Nasution & Pandapatan Ritonga dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pada metode penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani Saragih, M. Shabri Abd. Majid, Anriza Witi Nasution & Pandapatan Ritonga menggunakan metode penelitian kepustakaan yaitu dengan cara mereview literatur-literatur yang relevan baik yang bersumber dari buku, artikel dan laporan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan persamaannya terletak pada topik pembahasan yaitu sama-sama membahas tentang harga sembako yaitu minyak goreng.

Dari kelima penelitian terdahulu tersebut, adapun suatu pembeda antara skripsi dan jurnal yang tertera diatas dengan skripsi yang dibuat oleh penulis yaitu pada teori yang dipakai, tempat dan waktu penelitian. Serta beberapa sumber yang dipakai.

F. Metode Penelitian

¹⁴ Fitriani Saragih, M Shabri Abd Majid, and Anriza Witi Nasution, "Kelangkaan Dan Lonjakan Harga Minyak Goreng Di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan : Ekonomikawan* 22.2 (2022), 75-86 (h. 75).

Metode yang penulis terapkan pada penelitian tersebut meliputi :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Metode Penelitian Lapangan

Metode yang digunakan adalah metode Penelitian lapangan yang memiliki pendekatan yang lebih bersifat kualitatif, sangat mengandalkan pada data lapangan yang diperoleh melalui informan, responden, dokumentasi atau observasi pada setting sosial yang berkaitan dengan subyek yang diteliti.¹⁵

Mengenai pendekatan yang diterapkan yaitu pendekatan kualitatif. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan dan menginterpretasikan penafsiran berdasar pada observasi yang dilakukan oleh penulis untuk melihat faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya penetapan harga minyak goreng semau para pelaku bisnis di kawasan Pasar Panorama Kota Bengkulu, serta upaya yang dilakukan oleh Pemerintah sekitar dalam mengatasi keseimbangan harga minyak goreng di Pasar Panorama Kota Bengkulu.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dalam melaksanakan penelitian ini dilakukan dari tanggal 26 Juni s/d 05 Juli 2023 dan dilakukan di

¹⁵ Nina Nurdiani, 'Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan', Jurnal: ComTech Computer, Mathematics and Engineering Applications, 5.2 (2014), (h.1111)

wilayah Pasar Panorama Kec. Singgaran Pati Kota Bengkulu.

3. Informan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan Teknik penentuan informan purposive sampling. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya¹⁶. Pemilihan sampel ini didasarkan pada kriteria tertentu, yakni peneliti hanya meneliti pedagang minyak goreng yang berjumlah 12 orang dari 61 PKL yang menjual minyak goreng, yang berasal dari pihak (produsen) serta 12 orang informan dari pihak masyarakat selaku (konsumen). Dua belas orang tersebut adalah pemilik toko Resseler Minyak Goreng di Pasar Panorama Kota Bengkulu. Alasan penulis memilih 12 Toko reseller tersebut karena selain menjual dalam kemasan besar mereka juga mengecerkan barang tersebut. Maka dapat diketahui mereka menetapkan harga eceran berapa dan harga jual ke toko-toko kecil berapa.

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang berkaitan dengan fakta-fakta yang ada di Pasar Panorama

¹⁶ Dr. Umar Sidiq, M.Ag dan Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Edisi 1 (Jawa Timur: Jl. Pramuka 139 Ponorogo, 2019), h.114

Kota Bengkulu, dimana penulis datang secara langsung ke pasar tersebut untuk mencari informasi agar dapat menyampaikan penjelasan yang nyata mengenai permasalahan yang akan diteliti.

a. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data dari berbagai sumber-sumber berbeda untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Sumber-sumber data tersebut meliputi :

1) Data Primer

Sumber data primer dari penelitian adalah dari berbagai observasi ke lapangan langsung dengan mewawancarai para pelaku usaha dan masyarakat selaku konsumen sekitar pasar panorama kota Bengkulu.

2) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen di pasar panorama kota Bengkulu serta informasi dari berbagai artikel. Data sekunder yang dipilih adalah data dari BPS Provinsi Bengkulu yaitu Pola Distribusi Perdagangan Komoditas Strategis Provinsi Bengkulu 2020, Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 6 Tahun 2020 Tentang

Pengelolaan Pasar Rakyat, Artikel yang ditulis Edito Dwi Antoro yang berjudul Evaluasi Penataan Pedagang Kaki Lima Pada Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Tradisional di Kota Bengkulu), dan Arsip dari UPTD Pasar Panorama Kota Bengkulu.

b. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan saat pengumpulan data dan informasi-informasi dalam melakukan pengkajian ini agar memperoleh data baik secara primer maupun sekunder meliputi:

1) Wawancara

Teknik wawancara adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian social, dan peneliti berada langsung dan bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian.¹⁷ Wawancara dilakukan dengan

¹⁷ Rosaliza Mita, 'Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif', Jurnal : Ilmu Budaya, 2 (2015), (h.71)

para reseller minyak goreng di Pasar Panorama Kota Bengkulu

2) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik karena observasi tidak terbatas hanya pada orang saja. Akan tetapi, juga termasuk obyek-obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan dalam penelitian apabila berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati terlalu besar.¹⁸

Observasi dilakukan dengan cara langsung ke pasar panorama pada hari jum'at tanggal 01 September 2022 dengan mengamati dan melakukan penilaian terhadap mekanisme para pedagang dalam menetapkan harga minyak goreng.

3) Dokumentasi

Dokumentasi tidak kalah penting dari metode-metode lain, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip,

¹⁸ Stambol A Mappasere and Naila Suyuti, Metode Penelitian Sosial, Edisi 1 (Yogyakarta, 2019) h.78

buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁹

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan dan surat instruksi. Sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa.²⁰ Bentuk dokumentasi yang ditemukan adalah Melalui surat nomor : 511/125/DISPERINDAG/2022, tanggal 20 Januari 2022, yang menjelaskan bahwa Gubernur Bengkulu meminta agar Bupati/Walikota memastikan ketersediaan dan pemberlakuan satuan harga minyak goreng di wilayah masing-masing sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.²¹

5. Teknik Analisis Data

¹⁹ Dr. Umar Sidiq, M.Ag dan Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. *‘Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Edisi 1 (Jawa Timur: JI. Pramuka 139 Ponorogo, 2019), h.72

²⁰ Dr. Umar Sidiq, M.Ag dan Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. *‘Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Edisi 1 (Jawa Timur: JI. Pramuka 139 Ponorogo, 2019), h.73

²¹ *semarakpost.com*, "pasar tradisional diminta sesuaikan harga minyak goreng", 20 Januari 2022. <<https://semarakpost.com/pasar-tradisional-diminta-sesuaikan-harga-minyak-goreng/>> [Diakses 03 Agustus 2023]

Penelitian ini menggunakan analisis data induktif. Teknik analisa data dengan menggunakan teknik induktif, merupakan analisa yang dilakukan dengan cara mengomparasikan sumber pustaka yang berkaitan dengan fokus penelitian atau dengan kata lain, teknik analisa induktif adalah analisa data yang berangkat dari faktor-faktor yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum.²²

G. Sistematika Penulisan

Rancangan penelitian skripsi ini disusun secara sistematis dan terstruktur dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran yang luas dan mempermudah pemahaman pembaca tentang gambaran umum penelitian ini secara keseluruhan. Sistematika penulisan terbagi dalam lima bab yaitu :

BAB I Berisikan pendauluan yang menguraikan latar belakang permasalahan yang menjadi pokok pemikiran pada penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika

²² Dr. Umar Sidiq, M.Ag dan Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. *‘Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Edisi 1 (Jawa Timur: Jl. Pramuka 139 Ponorogo, 2019), h.53

penulisan.

- BAB II** Berisikan kajian teori mengenai Harga, yaitu pengertian harga, penetapan harga, metode penetapan harga, landasan hukum tentang penetapan harga, strategi dalam menetapkan harga dan teori mekanisme harga.
- BAB III** Berisikan tentang Gambaran umum mengenai Lokasi yang akan diteliti, yaitu pasar Panorama Kota Bengkulu yang mencakup letak Geografis, keadaan, sejarah singkat tentang pasar dan jumlah pedagang minyak goreng baik reseller maupun pengecer di pasar tersebut.
- BAB IV** Memuat hasil Penelitian dan pembahasan. Pada bab ini, akan dibahas tentang bagaimana mekanisme penetapan harga minyak goreng di pasar Panorama Kota Bengkulu dan bagaimana tinjauan prinsip ekonomi Islam terhadap mekanisme penetapan harga terhadap minyak

goreng di pasar Panorama kota Bengkulu

BAB V Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan yaitu, berisi pemaparan berdasarkan data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan yang merupakan jawaban atas pokok masalah dari penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan saran yaitu sebagai bahan pemikiran dari penyusun dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan.